

**ANALISIS PERSEPSI GURU PAI TERHADAP P5 DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMAN 1 LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan

Starata satu (1)



Oleh

RAIHAN HILMI YALDI

NIM. 19329182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25123. Telp (0751) 7051260 Fax. 7055628
e-mail info@unp.ac.id homepage <http://www.pendidikan.fis.unp.ac.id>

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI GURU PAI TERHADAP P5 DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAN 1 LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Raihan Hilmi Yaldi
NIM/TM : 19329182/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen,

Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006

Disetujui oleh,
Pembimbing,

Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 24 Agustus 2023

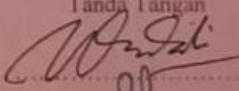
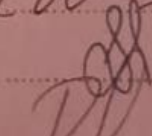
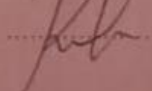
Dengan Judul:

**ANALISIS PERSEPSI GURU PAI TERHADAP P5 DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 LENGAYANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Nama : Raihan Hilmi Yaldi
NIM/TM : 19329182/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag	
2. Anggota :	Sulaiman, S.Pd.I, M.Pd	
3. Anggota :	Rengga Satria, MA.Pd	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Afriva Khairid, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raihan Hilmi Yaldi
NIM : 19329182
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*ANALISIS PERSEPSI GURU PAI TERHADAP P5 DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Raihan Hilmi Yaldi
Raihan Hilmi Yaldi
NIM. 19329182

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru PAI terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu sarana untuk mencapai kompetensi profil pelajar pancasila. P5 sebagai bentuk penguatan kompetensi profil pelajar pancasila yang berbasis proyek bertujuan dalam membentuk karakter peserta didik. Supaya karakter yang tertanam pada peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Subjek pada penelitian ini adalah Guru PAI di SMAN 1 Lembang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila berperan sangat penting dalam pembelajaran terkhusus dalam membentuk karakter siswa, guru bisa menjadi lebih tahu tentang karakter, minat, bakat dan potensi yang ada pada peserta didik dan juga didukung dengan semangat peserta didik dalam melaksanakan tugas dalam bentuk proyek. Dan guru menjadi sosok yang sangat penting dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila karena perannya yang sangat beragam. Oleh karena itu penting untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila guna menjadi bahan evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran dan bisa berdampak positif pada kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci : *Persepsi, Guru PAI, P5*

ABSTRACT

This study aims to find out how PAI teacher perceptions of the Pancasila Student Profile Strengthening Project as a means of achieving competence in the Pancasila student profile. P5 as a form of project-based strengthening of the competence of Pancasila student profiles aims to shape the character of students. So that the characters embedded in students are in accordance with Pancasila values. This study used a qualitative approach with a type of field research. The subjects in this study were PAI teachers at senior high school 1 Lembang. Data collection techniques using interview techniques, documentation and observation. The results of this study concluded that the project to strengthen the Pancasila student profile plays a very important role in learning, especially in shaping student character, teachers can become more aware of the characteristics, interests, talents and potential that exist in students and are also supported by the enthusiasm of students in carrying out assignments. in project form. And the teacher is a very important figure in implementing projects to strengthen the profile of Pancasila students because of their very diverse roles. Therefore it is important to know how the teacher's perception of the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students in order to be used as evaluation material in the implementation of learning and can have a positive impact on teaching and learning activities.

Keywords: *Perception, PAI Teachers, P5*

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbil,,alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “*analisis persepsi guru PAI terhadap p5 dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sman 1 lengayang kabupaten pesisir selatan*”. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua penulis, *Ibu, Ibu, Ibu dan Apa* yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi selesainya *study* ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada kedua orang pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Pertama kepada Ibu Wirdati, M. Ag sebagai pembimbing penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag selaku Ketua Jurusan dan bapak Rengga Satria, MA, Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Wirdati, M. Ag., Bapak Sulaiman, S. Pd.I, M.Pd dan Bapak Rengga Satria MA,Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Riza Wardefi, S.Th.I,M.Th.I selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
6. Keluarga besar penulis terutama ayah dan ibu penulis yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepasa Ibu Gusmarina, S. Pd.I dan Bu Nining Sugiarti, S. Pd.I selaku guru PAI di SMAN 1 Lengayang yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.
8. Para sahabat penulis yang telah membantu, memotivasi dan men *support* penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, 21 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penjelasan Judul	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
a. Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	16
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	17
b. Kurikulum Merdeka	19
1. Pengertian Kurikulum	19
2. Kurikulum dalam Pendidikan Islam.....	20
3. Pengertian Kurikulum Merdeka	21
4. Tujuan Kurikulum Merdeka	23
5. Karakteristik Kurikulum Merdeka	24
c. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	26
1. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	26
2. Tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	26

3. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	28
4. Prinsip-prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	29
5. Dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	32
6. Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	54
7. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran.....	58
d. Persepsi Guru PAI pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5).....	60
1. Pengertian Persepsi	60
2. Pengertian Guru PAI.....	62
3. Persepsi guru PAI pada proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).....	64
B. Penelitian Relevan.....	65

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
C. Sumber Data	69
D. Teknik Pengumpulan Data.....	69
E. Teknik Analisis Data	71
F. Teknik Keabsahan Data	73
G. Tahap-Tahap Penelitian	74

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	76
1. Profil Sekolah.....	76
2. Persepsi Guru PAI tentang 6 Dimensi pada P5.....	83
3. Kendala yang di alami guru PAI pada pelaksanaan P5.....	101
B. Pembahasan.....	104
1. Persepsi guru PAI tentang Proyek Penguata Profil Pelajar Pancasila.....	104
2. Kendala yang Dialami Guru PAI dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	113

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 115

B. Saran..... 116

DAFTAR PUSTAKA 117

LAMPIRAN..... 120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.....	33
Tabel 2.....	34
Tabel 3.....	35
Tabel 4.....	36
Tabel 5.....	37
Tabel 6.....	38
Tabel 7.....	40
Tabel 8.....	41
Tabel 9.....	42
Tabel 10.....	44
Tabel 11.....	45
Tabel 12.....	46
Tabel 13.....	47
Tabel 14.....	48
Tabel 15.....	49
Tabel 16.....	50
Tabel 17.....	51
Tabel 18.....	52
Tabel 19.....	53
Tabel 20.....	54
Tabel 21.....	77
Tabel 22.....	80
Tabel 23.....	81
Tabel 24.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	112
---------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki peranan yang sangat penting. Karena sasaran pembelajaran akan tercapai dengan adanya kurikulum tepat. Kurikulum terus mengalami transformasi seiring dengan perkembangan zaman, Semua perubahan tersebut dilakukan untuk memenuhi dan menyesuaikan kebutuhan siswa pada era mereka. Melalui penyesuaian ini, diharapkan bahwa setiap individu yang mengikuti proses pendidikan dapat dengan baik beradaptasi dengan lingkungan masyarakat di masa depan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 menjelaskan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada saat sekarang telah muncul inovasi dalam perkembangan kurikulum, yaitu munculnya kurikulum merdeka belajar. Saat ini, telah terjadi inovasi dalam evolusi kurikulum, yakni munculnya kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka atau yang sebelumnya dikenal dengan

kurikulum prototipe diresmikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mulai tahun ajaran 2022/2023.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, siswa memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan dan potensi individu mereka melalui berbagai bidang. Program P5 adalah suatu terobosan pada perubahan kurikulum dan memang didesain dengan maksud memberikan suatu pengalaman yang konkret kepada siswa dalam menerapkan nilai-nilai pancasila melalui rangkaian kegiatan proyek pembelajaran, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Seperti yang diungkapkan dalam publikasi resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, P5 pada kurikulum merdeka merupakan sebuah kegiatan yang berjenis kokurikuler berdasarkan atau didasarkan dalam bentuk proyek. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkuat usaha dalam mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila yang dibentuk dengan merujuk pada standar kompetensi lulusan. Proyek penguatan profil pelajar pancasila yang termuat pada kurikulum merdeka dirancang dengan tujuan untuk memperkuat upaya dalam pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. Ini menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikuasai oleh para pendidik saat mereka mengimplementasikan pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Profil pelajar pancasila yang termuat dalam kurikulum merdeka memiliki manfaat dalam membentuk karakter dan ketrampilan siswa dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Penting untuk memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik sebagai bagian dari proses menuju pencapaian tujuan pendidikan nasional. Menurut pandangan Ki Hajar Dewantara, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aspek karakter (budi pekerti), fisik, dan pikiran para siswa yang nantinya akan menjadi anggota masyarakat. Karena itu, pendidikan karakter mempunyai peran yang sangat penting dalam menggali potensi siswa dan membentuk individu yang berakhlak mulia untuk kemajuan Indonesia (Wawan, 2022). Profil Pancasila memiliki peran sebagai lambang para pelajar Indonesia yang memiliki budaya, kepribadian yang kuat, dan menganut prinsip-prinsip Pancasila (Rosmana dkk., 2022). Program profil pelajar pancasila sebagai suatu bentuk pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka dan menjadi suatu terobosan untuk meningkatkan aspek pendidikan karakter dalam kurikulum sebelumnya. Dan ini merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh para pendidik saat mereka mengimplementasikan pembelajaran dalam konteks kurikulum Merdeka. Terdapat enam dimensi pada profil pelajar pancasila yaitu: Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Dimensi berkebhinekaan global, Dimensi bergotong-royong, Dimensi mandiri, Dimensi bernalar kritis, dan Dimensi kreatif. Dan setiap dimensi memiliki elemen dan sub elemen tersendiri dan ini ke enam dimensi ini merupakan komponen utama

dan acuan pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Seluruh dimensi tersebut penting untuk diperhatikan secara keseluruhan sebagai suatu entitas agar setiap orang bisa menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki keterampilan, kepribadian yang kuat, dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Setiap dimensi profil pelajar pancasila terbagi menjadi beberapa bentuk elemen kemudian elemen tersebut dijabarkan secara lebih rinci dalam bentuk sub elemen. Dan P5 berperan sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila.

P5 mengusung beberapa tema yang sejalan dengan tujuan penguatan profil tersebut. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menetapkan tema-tema untuk setiap proyek profil yang diterapkan di satuan pendidikan. Mulai dari tahun ajaran 2021/2022, pada jenjang PAUD terdiri dari empat tema dan pada jenjang SD-SMK dan setingkatnya memiliki delapan tema. Tema-tema ini dikembangkan berdasarkan isu-isu utama dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum merdeka. Pelaksanaan program P5 memiliki peranan yang penting dalam memberikan peluang pada siswa untuk “mengalami pengetahuan” sebagai bentuk upaya untuk memperkuat karakter siswa dan sekaligus peluang untuk belajar dari lingkungannya. (Kemendikbud, 2022). Pada penerapan P5 tentunya harus dilakukan dengan benar untuk mencapai tujuan kurikulum. Namun pada kenyataannya,

berbagai kendala atau permasalahan terkadang muncul dalam pelaksanaan P5 karena masih terbilang baru. Seperti guru masih belum memahami kurikulum dengan baik, sarana kurang memadai dan lain-lain. Jika hal ini tidak diperhatikan secara mendetail maka akan mengakibatkan munculnya permasalahan pada kegiatan pembelajaran dan khususnya pada penerapan kurikulum merdeka. Purani & Putra (2022) menyebutkan kurangnya pemahaman tentang struktur kurikulum merdeka menjadi penyebab utama guru tidak siap dalam mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan keseluruhan konsep kurikulum merdeka.

Dalam pererapan P5, peran guru sangat bervariasi yang meliputi sebagai fasilitator yang memberikan dukungan kepada peserta didik untuk menyelesaikan proyek sesuai minatnya, memberikan panduan dan bantuan saat siswa mengalami tantangan atau hambatan dalam tugas proyek, serta berperan dalam menyediakan beragam informasi pengetahuan yang relevan dengan tugas proyek. Dengan demikian, peran guru menjadi sangat penting dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki pemahaman yang mendalam dan persiapan yang matang sebelum menjalankan program P5 agar hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan observasi awal, SMAN 1 Lengayang menjadi salah satu sekolah yang sudah memakai kurikulum merdeka pada tahun 2022. Kemudian untuk program P5 telah diterapkan oleh sekolah dan dengan penyesuaian-penyesuain pada tahap pelaksanaannya. Kemudian peneliti

memilih guru PAI SMAN 1 Lengayang terkait persepsi mereka terhadap P5 dan implementasinya sebagai program dari kurikulum merdeka. Persepsi adalah kesan terhadap sesuatu untuk mendapatkan makna dari hal tersebut. Menurut Robbins (2003) mendeskripsikan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indra kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Jadi seperti apa persepsi guru terhadap p5 dan implementasinya dalam pembelajaran, bagaimana kesan guru dan memaknai proyek penguatan profil pelajar pancasila berlandaskan pada 6 dimensi. Persepsi guru terhadap pelaksanaan program P5 perlu dikaji, karena akan memiliki efek positif terhadap cara guru melaksanakan pembelajaran. Karena guru atau pendidik memiliki andil yang besar dalam menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, maka perlu dikaji secara mendalam tentang bagaimana persepsi mereka terhadap P5 sebagai bagian dari kurikulum merdeka.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian yang membahas tentang “Analisis Persepsi Guru Terhadap P5 dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Fokus Masalah

Profil pelajar pancasila merupakan bentuk pendidikan karakter pada kurikulum merdeka yang menjadi suatu terobosan yang bertujuan dalam memperkuat aspek pendidikan karakter pada kurikulum sebelumnya.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila, sebagai salah satu cara yang dilakukan untuk mencapai kompetensi profil pelajar pancasila yang berlandaskan pada enam dimensi yang setiap dimensinya terdiri dari elemen dan subelemen. Akan tetapi program ini masih terbilang baru, dan perlu pemahaman secara mendalam sebelum merealisasikannya dalam pembelajaran. Dimana guru merupakan kunci dari keberhasilan penerapan program P5. Persepsi guru PAI terhadap P5 menjadi kajian pada penelitian ini., jadi fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru PAI terhadap P5 yang disusun oleh 6 dimensi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi guru PAI tentang dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berahlak mulia pada proyek penguatan profil pelajar pancasila?
2. Bagaimana persepsi guru PAI tentang dimensi berkebhinekaan global pada proyek penguatan profil pelajar pancasila?
3. Bagaimana persepsi guru PAI tentang dimensi bergotong royong pada proyek penguatan profil pelajar pancasila?
4. Bagaimana persepsi guru PAI tentang dimensi mandiri pada proyek penguatan profil pelajar pancasila?
5. Bagaimana persepsi guru PAI tentang dimensi bernalar kritis pada proyek penguatan profil pelajar pancasila?

6. Bagaimana persepsi guru PAI tentang dimensi kreatif pada proyek penguatan profil pelajar pancasila?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berahlak mulia pada proyek penguatan profil pelajar pancasila
2. Untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang dimensi berkebhinekaan global pada proyek penguatan profil pelajar pancasila
3. Untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang dimensi bergotong royong pada proyek penguatan profil pelajar pancasila
4. Untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang dimensi mandSiri pada proyek penguatan profil pelajar pancasila
5. Untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang dimensi bernalar kritis pada proyek penguatan profil pelajar pancasila
6. Untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang dimensi kreatif pada proyek penguatan profil pelajar pancasila

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah diatas, aka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan secara umum, dan khususnya dalam perkembangan pendidikan. Harapannya, temuan dari penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk studi mendatang yang berfokus pada topik yang serupa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini memiliki nilai manfaat bagi lembaga pendidikan atau sekolah dalam hal persepsi guru pada bidang studi PAI terhadap P5. Dan juga bisa digunakan sebagai landasan atau dasar evaluasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

Bagi para guru pendidikan agama Islam, diharapkan bahwa penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam evaluasi dan sumber referensi yang berkaitan dalam penerapan program P5.

3. Bagi Peneliti

Peneliti berharap, bisa memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang persepsi yang dimiliki oleh seorang guru terhadap dimensi profil pelajar pancasila pada kurikulum Merdeka dan termuat dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila atau P5

sebagai salah satu sarana untuk mencapai kompetensi yang ada pada dimensi tersebut.

4. Bagi civitas akademik

Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan studi-studi berikutnya, serta membuka peluang untuk perluasan pembahasan dalam konteks pendidikan, terutama pada bidang pendidikan Islam.

F. Penjelasan Judul

Agar lebih memudahkan pemahaman teoritis terhadap penelitian ini, maka diperjelas sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya secara sadar, diyakini, dan dihayati dalam menerapkan prinsip-prinsip ajaran agama Islam melalui proses pengajaran dan bimbingan, semuanya memerlukan dedikasi yang sungguh-sungguh dan tulus dalam praktiknya, dengan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hal ini dikarenakan pendidikan agama islam perlu memiliki tujuan yang positif dan bermakna, sehingga dapat membangun ukhuwah Islamiah sesuai dengan harapan, serta saling menghargai satu dengan lain seperti perbedaan agama, suku, ras, dan tradisi yang beragam, sehingga kerukunan dapat terwujud. Selain itu, tujuan ini

juga berkontribusi pada terciptanya kebersamaan dan semangat hidup sebagai bentuk toleransi.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah hasil dari inovasi dalam bidang pendidikan untuk saat ini. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang melibatkan variasi pembelajaran di dalamnya, di mana isi materi akan lebih efektif, memberi peserta didik kesempatan yang mencukupi dalam memahami dan meresapi konsep serta memperkuat kompetensi yang dimiliki. Guru diberikan kebebasan dalam memilih berbagai alat bantu pembelajaran dengan tujuan untuk menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan keperluan serta minat masing-masing peserta didik.

3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan berbentuk kokurikuler berbasis proyek diciptakan dengan tujuan memperkuat usaha dalam mencapai kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang dirumuskan berdasarkan SKL (Standar Kompetensi Lulusan). Profil pelajar pancasila adalah bentuk interpretasi dari tujuan pendidikan nasional, dan berperan sebagai pedoman utama yang membimbing kebijakan-kebijakan pendidikan, dan juga sebagai panduan bagi pendidik dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik. Profil ini harus dipahami oleh semua pihak yang terlibat, sehingga dapat

diimplementasikan dalam aktivitas masing-masing. Kemudian profil pelajar Pancasila terbagi menjadi enam dimensi. Setiap dimensi memiliki elemen dan sub elemen tersendiri dan ini ke enam dimensi ini merupakan komponen utama pada program p5. Keenam dimensi profil pelajar Pancasila perlu diperhatikan secara dan dapat memahami keseluruhan konsepnya sebagai satu kesatuan agar setiap individu bisa menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki keterampilan, karakter, dan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

4. Persepsi

Robbins (2003) memaparkan bahwa persepsi adalah kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera, lalu diolah (diatur), diartikan, dan akhirnya dinilai, sehingga individu tersebut mendapatkan suatu makna atau pemahaman, persepsi pada dasarnya ialah bentuk proses kognitif yang terjadi pada individu dalam menangkap dan memahami informasi sekitar mereka, melibatkan penggunaan seluruh indera. Persepsi dapat dijelaskan sebagai langkah penerimaan, pengenalan, dan pemberian makna terhadap rangsangan yang diterima oleh indera, sehingga mampu menghasilkan kesimpulan dan penafsiran terhadap objek tertentu yang sedang diamati.

5. Guru PAI

Guru PAI merupakan seorang yang mengajarkan prinsip-prinsip dalam ajaran agama islam dan membimbing siswa-siswa dalam perjalanan menuju kedewasaan, serta berperan dalam membentuk identitas muslim dengan perilaku yang terpuji, sehingga menciptakan keseimbangan kebahagiaan di dunia dan kehidupan di akhirat kelak. Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang memberikan wawasan atau ilmu pengetahuan kepada kepada murid-muridnya, supaya selepas menyelesaikan pendidikan mereka mampu memahami secara menyeluruh terkait ajaran agama islam, merasakan makna dan niat tujuannya, serta mengimplementasikan di dalam mengarahkan hidupnya dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia mapunun di akhirat kelak.